BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Kerangka Pemikiran

Ardianto (2013) dalam penelitianya menyatakan bahwa usahatani Jambu air yang dilakukan oleh petani di desa Tempuran, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak memberikan dampak sosial ekonomi yang cukup baik bagi masyarakat. Hernawan dan Santosa (2013) menyatakan bahwa pendapatan serta kualitas hidup masyarakat desa menjadi lebih baik melalui sektor pertanian. Masyarakat setempat mulai memperluas lahan budidaya jambu air yang di usahakan. Bermula dari pekarangan menjadi sebuah lahan tegalan yang intensif untuk pembudidayaan jambu air, sehingga masyarakat dapat memproduksi jambu air lebih banyak dengan lahan yang lebih luas.

Petani jambu air belum memperhitungkan jumlah pohon jambu air yang harus ditanam dalam suatu area lahan untuk mencegah adanya kerugian dalam usahanya. Petani dapat melihat tingkat keberlangsungan usahataninya melalui analisis profitabititas untuk mengetahui kemampuan usaha tesebut dalam menghasilkan laba sehingga dapat diketahui seberapa besar kemampuan usaha tersebut dalam menghasilkan laba.

Titik impas dapat digunakan petani untuk memperkirakan berapa banyak jumlah produksi dan jumlah penerimaan yang harus dihasilkan dalam setiap musim panen agar dapat menghindari kerugian. Titik impas tersebut dapat diketahui melalui perhitungan pendapatan usahatani yang dihitung berdasarkan jumlah penerimaan yang di dapatkan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan

selama menjalankan usaha, kemudian jumlah pendapatan tersebut dianalisis menggunakan analisis *break even point* untuk mengetahui berapa banyak produksi yang harus dihasilkan dan berapa jumlah penerimaan yang harus diterima untuk menghindari kerugian. Banyaknya jumlah produksi dan penerimaan dalam *break even point* tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi petani untuk menentukan berapa banyak jumlah pohon jambu air yang harus ditanam dalam suatu luas area lahan untuk menghindari kerugian dalam usahanya.

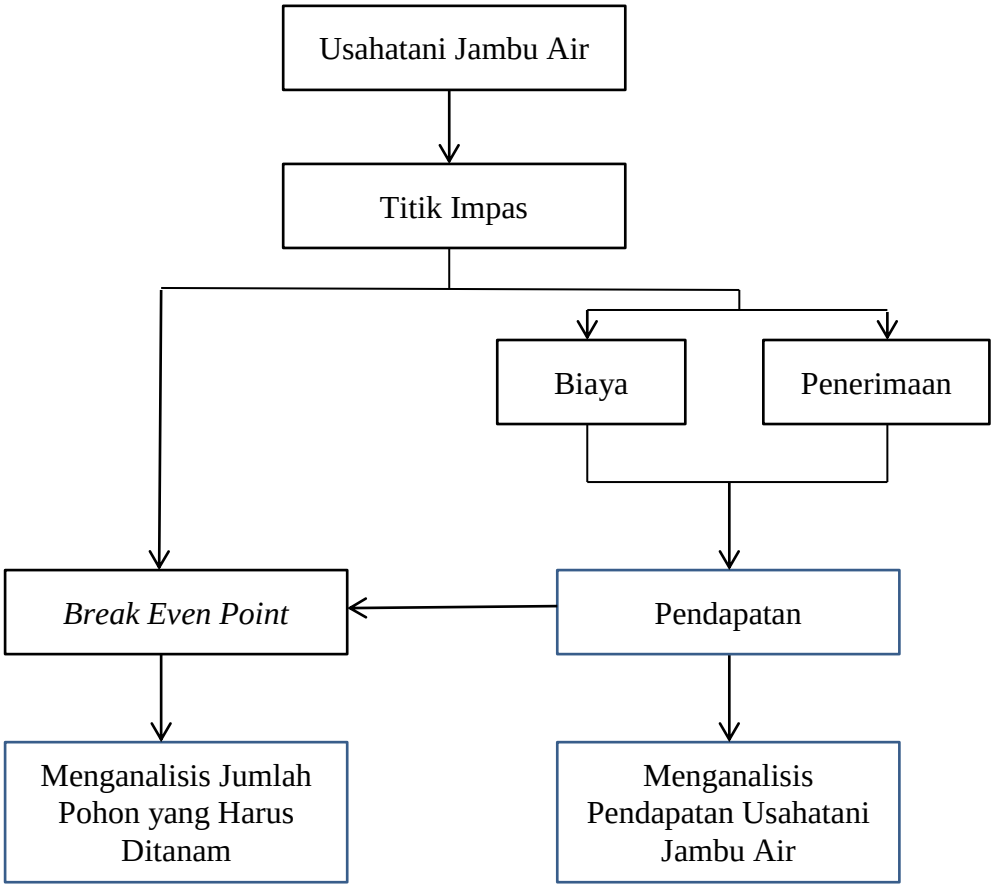

Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran.

1.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019 di Desa Tempuran, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak dengan pertimbangan di desa tersebut banyak dibudidayakan jambu air.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Dengan klasifikasi responden yang telah mengkonversi lahan sawahnya menjadi lahan bididaya jambu air.

1.4. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sensus dimana seluh petani yang telah mengkonversi lahan sawahnya menjadi lahan bididaya jambu air dijadikan responden.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Penggumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara dengan bantuan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan petani di Desa Tempuran, Kecamatan Demak. Data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku atau sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

1.6. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisiskuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk melakukan perhitungan pendapatan usahatani jambu air dan *break even point*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 16.

Perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Pendapatan

Pd = TR – TC

Keterangan :

Pd = pendapatan usahatani (Rp) (Rp/luas garapan/tahun)

TR = total penerimaan (*Total Revenue*) (Rp/luas garapan/tahun)

TC = total biaya (*Total Cost*) (Rp/luas garapan/tahun)

(Suheli *et al.*, 2013)

b. Profitabilitas

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{biaya produksi}} \times 100\%$$

(Ariyani *et al.*, 2017)

c. *Break even point*

$$\text{BEP penerimaan (Rp)} = \frac{FC}{1-\frac{VC}{S}}$$

$$\text{BEP produksi (kg)} = \frac{FC}{P-AVC}$$

Keterangan :

FC = biaya tetap total (*Total Fixed Cost*) (Rp/luas garapan/tahun)

VC = biaya 14ariable total (*Total Variable Cost*) (Rp/luas garapan/tahun)

TC = total biaya (*Total Cost*) (Rp/luas garapan/tahun)

AVC = biaya rata-rata per unit (Rp/luas garapan/tahun)

S = penerimaan (Rp/luas garapan/tahun)

P = harga produksi (Rp/kg)

(Suratiyah, 2009)

Analisis Statistik

Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS 16., analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji *one sample t-test* untuk data pendapatan usahatani jambu air dengan tingkat suku bungan bank.

Uji Normalitas

Analisis statistik data untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah melakukan uji apakah data berdistribusi normal atau tidak melalui uji normalitas, untuk data normal menggunakan uji parametrik untuk data tidak normal menggunakan uji non parametrik (Sugiyono, 2015). Uji yang digunakan adalah *Kolgomorov-Smirnov* (K-S) menggunakan program SPSS, dengan membandingkan nilai signifikansi uji dengan tingkat alpha yang digunakan. Data berdistribusi normal apabila sig > alpha 0.05 (Nor, 2011).

Uji *one sample t-test*

Uji *One sample t-test* dilakukan untuk menguji antara suatu data dibandingkan dengan data yang sudah ditetapkan (Santoso, 2010). Langkah uji statistik dengan SPSS input data profitabilitas petani jambu air pada *microsoft excel,* selanjutnya untuk dibandingkan dengan tingkat suku bung bank *copy* data ke dalam SPSS, klik *analize,* klik *compare means,* klik *one sample t-test,* hasil dari uji dapat dilihat pada *one sample t-test* kolom sig (Wahyono, 2013).

Hipotesis :

H_0 : μ - suku bunga bank = 4,5

H_l : μ - suku bunga bank ≠ 4,5

Ho : Profitabilitas usahatani jambu air sama dengan tingkat suku bunga bank.

H_1 : Profitabilitas usahatani jambu tidak sama dengan tingkat suku bunga bank.

H_0 ditolak jika sig t ≤ 0,05 dan H_l diterima, jika sig t > 0,05 maka H_0 diterima dan H_l ditolak. (Santoso, 2010).

1.7. Batasan Variabel dan Konsep Pengukuran

Penelitian ini memiliki batasan variabel dan konsep pengukuran sebagai berikut ;

1. Jambu air besar merupakan jenis tanaman yang diproduksi oleh petani di Desa Tempuran Kecamatan Demak Kabupaten Demak.
2. Biaya Tetap adalah biaya yang dikeluarkan petani di Desa Tempuran Kecamatan Demak Kabupaten Demak tanpa pengaruh dari banyaknya produksi usahatani jambu air. (Rp/tahun).
3. Biaya Variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani jambu air Desa Tempuran Kecamatan Demak Kabupaten Demak dengan perubahan seiring bertambah maupun berkurangnya produksi jambu air. (Rp/tahun).
4. Penerimaan adalah adalah sejumlah uang yang diterima oleh oleh petani jambu air Desa Tempuran Kecamatan Demak Kabupaten Demak dari hasil penjualan produksi usahatani jambu air. (Rp/tahun).

5. Pendapatan adalah jumlah penerimaan yang diterima oleh petani jambu air di Desa Tempuran Kecamatan Demak Kabupaten Demak setelah dikurangi biaya-biaya yang telah dikeluarkan baik biaya tetap maupun biaya variabel selama usahatani jambu air dijalankan. (Rp/tahun).
6. Profitabilitas adalah kemampuan usahatani jambu air di Desa Tempuran Kecamatan Demak Kabupaten Demak dalam menghasilkan laba atas usahataniya. (%)
7. *Break even point* adalah waktu dimana usahatani jambu air Desa Tempuran Kecamatan Demak Kabupaten Demak memperoleh pendapatan sebesar biaya yang telah dikeluarkan selama usahatani dijalankan. (pohon/ha).